

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara dukungan sosial dan resiliensi pada mahasiswa perantau yang berasal dari Indonesia Timur. Artinya, semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa perantau tersebut, maka semakin tinggi tingkat resiliensi yang mereka miliki. Sebaliknya, apabila dukungan sosial yang diterima rendah, maka semakin rendah resiliensi pada mahasiswa perantau dari Indonesia Timur.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Bagi Mahasiswa Perantau

Mahasiswa yang sedang merantau diharapkan dapat lebih aktif menjalin komunikasi dan hubungan sosial yang sehat dengan orang-orang di sekitarnya, baik itu keluarga di kampung halaman, teman-teman dekat, maupun lingkungan tempat tinggal atau kampus. Dengan memiliki hubungan sosial yang positif, mahasiswa akan lebih mudah mendapatkan dukungan emosional, informasi, maupun bantuan praktis yang dapat membantu mereka dalam mengatasi berbagai tekanan dan

kesulitan selama hidup di perantauan. Dukungan sosial yang kuat dapat memperkuat ketahanan mental serta membantu mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat beberapa keterbatasan atau kelemahan yang perlu diperhatikan. Salah satu kelemahan utama adalah proses pengambilan data yang dilakukan secara daring (*online*), yang menyebabkan keterbatasan dalam mengontrol kejujuran jawaban responden serta memastikan sejauh mana responden benar-benar memahami setiap aitem pernyataan dalam skala yang diberikan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar proses pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan yang lebih terkontrol, misalnya melalui pengisian langsung secara tatap muka atau dengan pendampingan saat pengisian skala, sehingga peneliti dapat memastikan bahwa responden memahami setiap aitem dengan benar dan memberikan jawaban yang jujur. Hal ini penting agar kualitas dan keakuratan data yang diperoleh dapat lebih terjamin, serta hasil penelitian yang dihasilkan menjadi lebih valid dan dapat diandalkan.